

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN STROKE
NON HEMORAGIK HAMBATAN MOBILITAS FISIK DI
RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA JAMBI TAHUN 2022**

STUDI KASUS

Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



DISUSUN OLEH :

BELA AYU OCTAVIA

NIM : 193001060010

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SEMINAR KASUS

Nama : BELA AYU OCTAVIA
NIM : 193001060010
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan

Stroke Non Hemoragik Hambatan Mobilitas

Fisik Di Rumah SAKIT Royal Prima Tahun 2022

Studi Kasus Ini Telah Di Setujui Dan Siap Untuk Diseminarkan Dihadapan Dewan
Penguji Pada Tanggal 5 Agustus 2022

Pembimbing



Aguspairi.S.Kp.,M.Kep
NIDN : 1007086901

Mengetahui,

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi**



Ns. Oril Ardianto.S.Kep.,M.Kep
NIDN : 1001089202

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN STROKE NON HEMORAGIK GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA JAMBI TAHUN 2022


Nama : Bela Ayu Octavia
NIM : 193001060010
Pembimbing I : Aguspai, S.Kep., M.Kep
Tanggal Seminar : 05 Agustus 2022

Studi Kasus ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada Tanggal 05 Agustus 2022

Mengesahkan

Penguji I

Penguji II


Aguspai, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1007086901


Nurhayati, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1024128903

Ketua Program Studi DIII
Keperawatan



Ns. Oril Ardianto, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1001089202

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Bdn. Subang Alim Nasution, SKM., M.Kes
NIDN. 0106018503

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Gangguan saraf maupun kelumpuhan yang terjadi tergantung pada bagian otak mana yang terkena. Penyakit ini dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat atau kematian (Irianto, 2014).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 ada 15 juta orang menderita stroke di seluruh dunia setiap tahun. Dari jumlah tersebut, 5 juta meninggal dan 5 juta lainnya cacat permanen. Bahkan Stroke menduduki tempat kedua sebagai penyakit tidak menular (PTM) yang menyebabkan 11,6% dari total kematian di dunia pada tahun 2019 (Feigin et al., 2021).

Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi stroke tertinggi di Indonesia terdapat di Propinsi Kalimantan Timur (14,7%) dan terendah di Provinsi Papua (4,1%). Prevalensi stroke di Provinsi Sumatera Selatan adalah 10% (Kemenkes, 2019). Prevalensi penyakit stroke meningkat seiring bertambahnya umur dengan kasus tertinggi pada kelompok umur 75 tahun ke atas (50,2%) dan terendah pada kelompok umur 15-24 tahun (0,6%). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi stroke pada laki-laki (11%) hampir sama dengan perempuan (10,95) (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data dari Riskesdas Provinsi Jambi tahun 2018 menunjukkan prevalensi stroke mengalami peningkatan pada setiap edisinya. Prevalensi (per mil) stroke menurut diagnosis dokter pada masyarakat usia ≥ 15 tahun pada tahun 2018 adalah 6,8‰, lebih tinggi dari prevalensi tahun 2013 sebesar 3,6‰ dan prevalensi tahun 2007 sebesar 4,5‰. Untuk tahun 2018, Jumlah kasus stroke tertinggi terjadi pada kelompok umur 75 tahun keatas sebesar 4,36‰. Pada kategori jenis kelamin, penderita stroke pria sebanyak 0,72‰ dan wanita sebanyak 0,64%.

Penyebab kejadian stroke dibagi menjadi dua, yaitu stroke infark atau non-hemoragik dan stroke hemoragik. Penyebab stroke infark diakibatkan adanya emboli pada pembuluh darah otak, stroke hemoragik terjadi karena adanya pembuluh darah otak yang pecah (Smeltzer, 2014).

Stroke non-hemoragik terjadi akibat adanya emboli atau penyumbatan pada pembuluh darah otak. Aterosklerosis terbentuk dalam waktu yang lama, penumpukan lemak akan timbul pada dinding pembuluh darah arteri sampai terbentuk plak yang dapat menyumbat pembuluh darah yang mengakibatkan terhambatnya suplai oksigen ke jaringan otak (Kristanti et al., 2020).

Berdasarkan survey awal pada pasien Tn. A ditemukan GCS 9 yaitu (Eyes 3 (membuka mata dengan perintah), Motorik 4 (menarik anggota tubuh/fleksi cepat), Verbal 2 (suara tidak jelas)), tekanan darah 160/90 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80x/i, respirasi 20x/i, SpO2 97.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah Studi Kasus ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengkajian pada Tn.A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Royal Prima
- b. Untuk mengetahui diagnose keperawatan pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Royal Prima
- c. Untuk mengetahui Rencana keperawatan pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Royal Prima
- d. Untuk mengetahui implementasi keperawatan pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Royal Prima
- e. Untuk mengetahui evaluasi keperawatan pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Royal Prima

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Industri Pendidikan

- a. Sebagai pengukur kemampuan bagi mahasiswa dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada Tn. A Dengan Stroke Non Hemoragik Gangguan Mobilitas Fisik Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2022.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit stroke non hemoragik bagi mahasswa DIII Keperawatan dan fakultas ilmu kesehatan universitas adiwangsa jambi sehingga mampu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Rumah Sakit RS Royal Prima Kota Jambi

Dapat memberikan masukan kepada institusi pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan stroke secara tepat dan benar.

3. Bagi Klien

Dapat Menambah pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang penyakit stroke, dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui lebih lanjut penyakit yang dialami.

4. Bagi Penulis

Menjadikan sebuah pengalaman dalam melakukan manajemen asuhan keperawatan sesuai dengan teori Strok sehingga pada saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis yang nantinya akan meningkatkan mutu pelayanan yang akan berdampak pada penurunan angka penyakit stroke bagi klien.



DAFTAR PUSTAKA

Adi Didin Setyawan, Ani Rosita , Nindy Yunitasari (2017) PENGARUHPEMBERIAN TERAPI ROM (RANGE OF MOTION) TERHADAPPENYEMBUHAN PENYAKIT STROKE

AHA. (2015). Heart Disease and Stroke Statistics 2015 Update. American.
<https://doi.org/10.1161/CIR.000000000000152>

Andra Saferi Wijaya & Yessie Mariza Putri, (2013). KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa. Yogyakarta: Nuha Medika

Ariani, April T. 2012. Sistem Neurobehaviour. Jakarta : Salemba Medika

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian RI tahun 2018.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf

Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap rentang sendi pasien pasca stroke Exercise Range Of Motion (ROM) Passive to Increase Joint Range of Post-Stroke Patients, VII(2).

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Ernawati. 2012. Konsep dan Aplikasi Keperawatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. (A. Rifai. Ed.). Jakarta: Trans Info Media

Feigin, Valery L., Stark, Benjamin A., Johnson, Catherine Owens, Roth, Gregory A., Bisignano, Catherine, Abady, Gdiom Gebreheat, Abbasifard, Mitra, AbbasiKangevari, Mohsen, Abd-Allah, Foad, & Abedi, Vida. (2021). Global, regional, and national burden of stroke and its

risk factors, 1990–2019: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet Neurology*, 20(10), 795–820. Google scholar

Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022

Irianto, K (2014). *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Bandung: Alfabeta

Junaidi, Iskandar., 2011. *Stroke Waspada! Ancamannya*. Yogyakarta : ANDI.

Kemenkes, R. (2019). *Infodatin Stroke Kemenkes RI 2019*.

Kozier, B., Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa : Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana)*. Jakarta : EGC

Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta*

Kristanti, E., Umasangadji, H., & Syahti, F. (2020). Karakteristik pasien stroke iskemik di rumah sakit umum daerah dr.h chasan boesoirie ternate. *Ejournal Unkhoir*, 1–8

Mardjono & Sidharta. 2010; *Neurologi Klinik Dasar*, cetakan ke 15; Dian Rakyat, Jakarta

Muttaqin, A. 2008. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika

Nurarif, H. K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. (3, Ed.). Jogjakarta: Mediacion publishing.

Potter, A & Perry, A 2012, *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat*, EGC, Jakarta.

Pudiastuti.(2011). *Penyakit Pemicu stroke* . Yogyakarta. Nuha Medika

Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. VI. Jakarta: InternaPublishing; 2014:1132-53.

Simangunsong. (2011). Gambaran Profil Lipid pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2009.

Smeltzer, et al. (2014). Brunner & Sudrath's Textbook of Medical- Surgical Nursing, 11th ed. In Lippincott Williams & Wilkins

Smeltzer, S.C, (2015). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : EGC

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI

Wardhana, W.A. 2011. Strategi Mengatasi dan Bangkit dari Stroke: Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

WHO, (2018). Stroke Statistics. wibe site: <http://www.strokecenter.org/patients/about-stroke/stroke-statistics>.

Widagdo,suharyanto,Aryani(2008).Asuhan Keperawatan pada Klien dengan gangguan sistem persarafan.Jakarta : Trans Info Media.